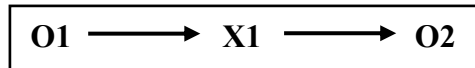


## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang melihat populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, data bersifat statistik. Penelitian eksperimen yang digunakan peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh perlakuan terhadap suatu kondisi (Sugiyono, 2017). Desain pada penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest Posttest Design*. Pada penelitian ini responden dilakukan pengukuran terlebih dahulu menggunakan kuesioner (*pretest*), kemudian setelah diberikan intervensi responden dilakukan pengukuran kembali menggunakan kuesioner (*posttest*).



Keterangan :

O1 = *pre test* tingkat pengetahuan remaja tentang seks tanpa komitmen

O2 = *post test* tingkat pengetahuan remaja tentang seks tanpa komitmen

X1 = intervensi edukasi dengan media audiovisual tentang seks tanpa komitmen

#### 1.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

##### 1.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa media audiovisual, lembar SOP, dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang seks tanpa komitmen di wilayah Kabupaten Tegal. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang sesuai dengan indikator konsep seks tanpa komitmen yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid.

#### 1.2.1.1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Tanpa Komitmen

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang seks tanpa komitmen. Kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh peneliti yang mencakup konsep seks tanpa komitmen yaitu pengertian seks tanpa komitmen, jenis-jenis perilaku seks tanpa komitmen, faktor-faktor yang mempengaruhi seks tanpa komitmen, dampak dari seks tanpa komitmen, dan pencegahan perilaku seks tanpa komitmen. Kuesioner ini menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 18 pertanyaan. Skala *guttman* memiliki dua jawaban tegas yaitu “benar” dan “salah” dengan penilaian skor benar (nilai 1) dan salah (nilai 0). Skala *guttman* dibuat dalam menjawab pertanyaan yang dianggap sesuai dengan responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang (✓). Pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) jawaban benar (B) yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 15 dan 17 Sedangkan pada pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) jawaban salah (S) yaitu pada nomor 5, 7, 8, 13, 16 dan 18. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan pada kuesioner tingkat pengetahuan, yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Kategori hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu baik jika responden mampu menjawab 76% - 100% dari semua jawaban pertanyaan, pengetahuan cukup jika responden mampu menjawab 56% - 75% dari semua jawaban pertanyaan dan pengetahuan kurang jika responden mampu menjawab < 56% dari semua jawaban pertanyaan (Arikuntoro, 2017). Berdasarkan pada item 18 pertanyaan terbagi menjadi tiga skor hasil penelitian yaitu, skor tertinggi kategori baik 14 – 18, kategori cukup 11 – 13 dan kategori kurang 0 – 10.

**Tabel 3.1** Kisi – Kisi Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Tanpa Komitmen

| Aspek                                               | Nomor Soal            |                     | Jumlah    |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|-----------|
|                                                     | <i>Favourable</i>     | <i>Unfavourable</i> |           |
| Definisi seks tanpa komitmen                        | 1                     | 0                   | 1         |
| Jenis-jenis perilaku seks                           | 4                     | 5                   | 2         |
| Faktor-faktor yang mempengaruhi seks tanpa komitmen | 2, 3,6                | 7                   | 4         |
| Dampak dari seks tanpa komitmen                     | 9, 10, 11, 12, 14, 15 | 8, 13, 16           | 9         |
| Pencegahan perilaku seks tanpa komitmen             | 17                    | 18                  | 2         |
| <b>Total Soal</b>                                   | <b>12</b>             | <b>6</b>            | <b>18</b> |

### 1.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1.2.2.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba pengumpulan data dengan uji coba instrumen pada sekelompok remaja yang bukan dari sampel. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan uji validitas pada siswa kelas 11 di SMK Bina Nusa Slawi pada tanggal 22 Mei 2025. Uji ini bertujuan untuk membandingkan skor setiap pernyataan dengan total skor keseluruhan. Variabel pengetahuan diukur menggunakan instrumen berupa 18 pernyataan. Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang ( $N = 30$ ) pada tingkat signifikansi 5% yaitu  $r$  tabel 0,361. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Dharma, 2015).

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di SMK Bina Nusa Slawi menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan terdapat 18 pertanyaan, dinyatakan valid sebanyak 18 item dari nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.

#### 1.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji kuesioner tingkat pengetahuan seks tanpa komitmen diuji realibilitas pada 30 responden kepada siswa kelas 11 di SMK Bina Nusa Slawi. Kuesioner diuji dengan cara komputerisasi menggunakan *Alpha Cronbach*. Jika koefisien *Cronbach Alfa* untuk sebuah alat ukur adalah  $> 0,60$  maka instrumen penelitian reliabel. Dan jika koefisien *Cronbach Alfa*  $< 0,60$  instrumen tidak reliabel. Peneliti telah melakukan uji reliabilitas dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* kuesioner tingkat pengetahuan yaitu  $r = 0,757$  yang berarti lebih besar dari  $0,60$  artinya instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dijadikan instrumen penelitian.

#### 1.2.3 Cara Pengumpulan Data

##### 1.2.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan peneliti menyusun proposal dari pengajuan judul pada tanggal 9 Desember 2024, dengan menentukan masalah dan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Asisten Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Setelah melakukan studi pendahuluan di SMK Bina Nusa Slawi pada 20 Januari 2025. Setelah proposal sudah disusun lalu diajukan untuk sidang proposal pada 18 Maret 2025. Setelah sidang proposal disetujui, peneliti mengajukan surat *ethical clearance* dengan nomor surat 532/FIK.UNIV.BMD/HM/IV/2025. Surat penelitian ini digunakan untuk kebutuhan penelitian yang dilakukan di SMK Bina Nusa Slawi, setelah mendapatkan surat izin penelitian kemudian dijadikan surat pengantar untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di SMK Bina Nusa Slawi pada kelas 11 yang dilakukan dalam 1 hari. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dibantu dengan 3 enumerator yang bertugas untuk mengatur responden agar duduk berjarak, mengumpulkan *inform consent* secara offline, membagikan kuesioner, menjawab responden yang bertanya dan membantu responden apabila bingung saat mengisi kuesioner. Setelah mendapatkan perizinan dari kepala sekolah di SMK Bina Nusa Slawi, peneliti melakukan uji validitas kepada 30 responden pada tanggal 22 Mei 2025. Pelaksanaan uji validitas dengan mengumpulkan *inform consent* dan pembagian kuesioner yang sebelumnya sudah

diberikan arahan mengenai proses pengumpulan data dan prosedur pengisian kuesioner. Setelah data didapatkan dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS.

#### 1.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMK Bina Nusa Slawi kelas 11 dengan 30 responden, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian. Pertama peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan menjelaskan terkait dengan penelitian pada tanggal 28 Mei 2025 yang dilakukan di SMK Bina Nusa Slawi dengan menyertakan surat keterangan layak etik dengan nomor 078/Univ.Bhamada/KEP.EC/V/2025. Setelah mendapat izin dengan nomor surat balasan 422/ 274/ Binusa/ VI/ 2025, peneliti masuk ke setiap kelas pada masing-masing jurusan untuk menjelaskan terkait dengan penelitian kepada siswa di SMK Bina Nusa Slawi dan mengundi absensi responden dengan alat *Spinner Online* pada tanggal 10 Juni 2025, setelah mendapatkan siswa yang terpilih sebagai responden, peneliti meminta nomor whatsapp untuk memasukkannya ke grup penelitian di setiap jurusan yang dibuat oleh peneliti. Kemudian peneliti membagikan *informed consent* secara offline kepada siswa yang terpilih sebagai responden untuk di tanda tangani oleh orang tua atau wali siswa sebagai persetujuan menjadi responden, dan peneliti mengingatkan responden melalui grup whatsapp untuk mengantisipasi adanya kelupaan dalam membawa surat izin tersebut pada malam dan pagi hari sebelum jam berangkat sekolah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 selama satu hari dimulai pada jam pelajaran pertama. Pengambilan data dibantu oleh enumerator sebanyak 3 orang dari mahasiswa tingkat akhir prodi S1 Ilmu Keperawatan yang sudah mendapatkan mata kuliah metodologi dan sudah melakukan persamaan persepsi. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 kali sesi, peneliti membagi 2 sesi dikarenakan responden sedang melaksanakan remedial ujian akhir semester. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan menggunakan undian nomor absensi tiap responden dengan alat *Spinner Online* di setiap jurusan.

Pada tanggal 11 Juni 2025 sesi pertama jam pelajaran pertama 07.30 sebanyak 50 responden, peneliti masuk ke setiap kelas pada masing-masing jurusan (farmasi, pertelevisian, DKV, TSM) dan bertemu siswa yang terpilih sebagai responden untuk memanggilnya ke kelas yang kosong. Sebelum memberikan kuesioner peneliti dan 3 enumerator memperkenalkan diri terlebih dahulu peneliti dan menyampaikan tujuan serta manfaat penelitian, lalu mengumpulkan *inform consent*. Setelah itu peneliti memberikan soal *pre test* yang sudah disiapkan dengan bentuk kuesioner. Setelah responden mengisi soal *pre test*, peneliti memberikan edukasi dengan media audiovisual melalui proyektor berisi edukasi tentang seks tanpa komitmen yang sudah dibuat oleh peneliti dan ditonton selama  $\pm 5$  menit. Selama penayangan video peneliti dan enumerator mendampingi responden agar tetap fokus. Setelah responden menonton edukasi tentang seks tanpa komitmen, responden mengisi pertanyaan *post test* yang sudah disediakan oleh peneliti melalui kuesioner. Selama proses pengisian kuesioner peneliti dan enumerator mendampingi responden, untuk mengantisipasi apabila ada hal yang kurang dipahami. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti melihat dan mengecek kembali hasil isian kuesioner responden untuk memastikan apakah semua nomor sudah terisi atau belum. Setelah semua kuesioner lengkap terisi peneliti mengucapkan terimakasih dan menyuruh responden untuk kembali ke kelas masing-masing pada pukul 08.25 sebelum jam pelajaran kedua dimulai.

Pada tanggal 11 Juni 2025 sesi kedua jam pelajaran kedua 08.30 sebanyak 47 responden, peneliti masuk ke setiap kelas pada masing-masing jurusan (Perbankan, TKR, TKJ) dan bertemu siswa yang terpilih sebagai responden untuk memanggilnya ke tempat penelitian. Sebelum memberikan kuesioner peneliti dan 3 enumerator memperkenalkan diri terlebih dahulu peneliti dan menyampaikan tujuan serta manfaat penelitian, lalu mengumpulkan *inform consent*. Setelah itu peneliti memberikan soal *pre test* yang sudah disiapkan dengan bentuk kuesioner. Setelah responden mengisi soal *pre test*, peneliti memberikan edukasi dengan media audiovisual melalui proyektor berisi edukasi tentang seks tanpa komitmen yang sudah dibuat oleh peneliti dan ditonton selama  $\pm 5$  menit. Selama penayangan

video peneliti dan enumerator mendampingi responden agar tetap fokus. Setelah responden menonton edukasi tentang seks tanpa komitmen, responden mengisi pertanyaan *post test* yang sudah disediakan oleh peneliti melalui kuesioner. Selama proses pengisian kuesioner peneliti dan enumerator mendampingi responden, untuk mengantisipasi apabila ada hal yang kurang dipahami. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti melihat dan mengecek kembali hasil isian kuesioner responden untuk memastikan apakah semua nomor sudah terisi atau belum. Setelah semua kuesioner lengkap terisi peneliti berterimakasih dan menyuruh responden untuk kembali ke kelas masing-masing.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 di SMK Bina Nusa Slawi jumlah populasi 762 siswa yang terbagi menjadi 7 jurusan, yaitu Farmasi (86 siswa), Perbankan (70 siswa), Pertelevisionian (20 siswa), DKV (76 siswa), TSM (183 siswa), TKR (112 siswa), TKJ (215 siswa).

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil dari objek yang diteliti secara keseluruhan dan dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi. Di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama. Teknik pengambilan sampel dengan *simpel random sampling* yang dilakukan dengan mengundi pemilihan jurusan dan diambil sampel dengan jumlah total tiap kelas pada masing-masing jurusan. Metode pengambilan sampel *simpel random sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan pada setiap bagiannya.

#### 1.3.1.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi: siswa kelas 10 bersedia menjadi responden selama penelitian, responden dapat membaca dan menulis, responden tidak memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan.

#### 1.3.1.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini seperti: siswa kelas 10 yang tidak hadir pada saat penelitian, siswa kelas 10 yang tidak bersedia menjadi responden.

### 1.4 Besar Sampel

Besar sampel merupakan banyaknya anggota dari populasi yang dijadikan sampel pada penelitian. Penghitungan besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 di SMK Bina Nusa Slawi. Jumlah populasi pada kelas 10 adalah 762 siswa, yang terdiri dari beberapa jurusan, yaitu Farmasi (86 siswa), Perbankan (70 siswa), Pertelevisionian (20 siswa), DKV (76 siswa), TSM (183 siswa), TKR (112 siswa), TKJ (215 siswa). Menurut Ridwan (2017) rumus jumlah sampel dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel sebesar (10%) atau 0,1

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut diperoleh besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{762}{1 + 762 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{762}{8,62} = 88,3 = 88 + \text{cadangan (10\%)} = 96,8 = 97$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 97 responden yang diambil melalui metode *slovin*. Kemudian peneliti membagi 97 responden pada setiap jurusan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N = Jumlah seluruh populasi siswa kelas 10 SMK Bina Nusa Slawi

X = Jumlah populasi pada setiap jurusan

N = Sampel

**Tabel 3.2** Jumlah Sampel Tiap Jurusan Siswa Kelas 10 Di SMK Bina Nusa Slawi

| No                  | Populasi      | Rumus                       | Sampel    |
|---------------------|---------------|-----------------------------|-----------|
| 1.                  | Farmasi       | $\frac{86}{762} \times 97$  | 10,9 = 11 |
| 2.                  | Perbankan     | $\frac{70}{762} \times 97$  | 8,9 = 9   |
| 3.                  | Pertelevisian | $\frac{20}{762} \times 97$  | 2,5 = 3   |
| 4.                  | DKV           | $\frac{76}{762} \times 97$  | 9,6 = 10  |
| 5.                  | TSM           | $\frac{183}{762} \times 97$ | 23,2 = 23 |
| 6.                  | TKR           | $\frac{112}{762} \times 97$ | 14,2 = 14 |
| 7.                  | TKJ           | $\frac{215}{762} \times 97$ | 27,3 = 27 |
| <b>Total Sampel</b> |               |                             | <b>97</b> |

Jadi total sampel yang diperoleh pada hasil perhitungan adalah 97 responden. Artinya dari jumlah 97 responden yang didapat oleh peneliti, kemudian peneliti membagi dengan perolehan hasil pada setiap jurusan di kelas 10.

### 1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Nusa Slawi. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025.

### 1.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

| No | Variabel                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                              | Alat Ukur | Hasil Ukur                                     | Skala   |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------|---------|
| 1. | Variabel Bebas Edukasi Seks                                             | Proses penyampaian materi tentang seks tanpa komitmen selama 5 menit dengan audio visual yang meliputi: definisi, bentuk perilaku seks, faktor penyebab, dampak, cara pencegahan. | -         | -                                              | -       |
| 2. | Variabel Terikat Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Tanpa Komitmen | Pemahaman remaja tentang seks tanpa komitmen meliputi: definisi, bentuk perilaku seks, faktor penyebab, dampak, cara pencegahan.                                                  | Kuesioner | Baik 14 – 18<br>Cukup 11 – 13<br>Kurang 0 – 10 | Ordinal |

## **1.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **3.7.1 Teknik Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018) metode pengolahan data dibagi menjadi 4 macam yaitu:

#### *1.7.1.1 Editing*

*Editing* merupakan suatu kegiatan di mana peneliti melakukan pengecekan isi kuesioner atau formulir untuk mengetahui jawaban pada lembar tersebut terisi lengkap, jelas untuk dibaca, serta relevan dan konsisten dengan pertanyaan. Selama waktu penelitian maka peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah terkumpul dari responden dengan melihat kelengkapan pada pengisian data dan jawaban.

#### *1.7.1.2 Coding*

*Coding* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari bentuk kata menjadi data berbentuk bilangan atau angka, sehingga mempermudah dan mempercepat peneliti untuk mengolah data. Peneliti juga memberikan kode pada masing-masing lembar soal baik *pre test* dan *post test* yang diisi. Pada kuesioner tingkat pengetahuan dengan menggunakan skala *guttman*, terdiri dari 18 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah dan diberi kode 1 jika pengetahuan baik, kode 2 jika pengetahuan cukup, kode 3 jika pengetahuan kurang.

#### *1.7.1.3 Processing*

Langkah selanjutnya peneliti melakukan *processing* data agar dapat dianalisis, yaitu peneliti memasukkan data dari kuesioner ke paket program komputer menggunakan software *Statistical Product for Social Sciences* (SPSS).

#### *1.7.1.4 Clearing*

Dalam tahap ini dilakukan pengecekan ulang pada data yang telah di *entry* dengan memastikan apakah data sudah benar atau masih ada kesalahan pada saat memasukkan data.

### 3.7.2 Analisa Data

#### 1.7.1.5 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini data yang digunakan bersifat numerik maka dari itu penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi variabel pengetahuan dan analisis *tendency central* dengan menggunakan data *modus, mean, minimal, maximum*.

#### 1.7.1.6 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah salah satu analisa data yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini Analisa Bivariat untuk mengetahui hubungan variabel bebas (edukasi seks dengan audiovisual) terhadap variabel terikat (tingkat pengetahuan seks tanpa komitmen pada remaja). Analisa *statistik* pada penelitian ini menggunakan metode uji *Wilcoxon sign* dengan taraf sig 5% jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  1 diterima dan  $H_a$  1 ditolak sehingga dapat diartikan ada Pengaruh Edukasi Seks Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Tanpa Komitmen Di Wilayah Kabupaten Tegal.

### 1.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah kode etik yang di dalamnya mengandung pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dan yang diteliti serta tujuan akhir kepada masyarakat yang mendapatkan dampak positif atas penelitian yang dibuat (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian dibuat dengan tujuan untuk menjamin hak-hak asasi manusia sebagai responden seperti:

#### 3.8.1 *Respect for Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti melaksanakan penelitian tidak atas paksaan, melainkan dilakukan dengan persetujuan dari responden dan bersedia untuk menjadi responden. Penelitian ini tidak dapat menimbulkan kerugian baik psikis, fisik ataupun materi. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pada penelitian juga dilampirkan

lembar persetujuan (*informed consent*) yang diisi oleh responden jika bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

#### 3.8.2 *Respect for Privacy and Confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan responden)

Dalam penelitian ini dilakukan kerahasiaan responden baik identitas seperti nama responden yang diganti menggunakan inisial pada lembar alat ukur dan menyensor foto responden pada lembar dokumentasi.

#### 3.8.3 *Respect for Justice and Inclusiveness* (keterbukaan)

Penelitian ini dilakukan secara jujur, terbuka, adil, dan hati-hati. Peneliti tidak membedakan – bedakan antar responden baik pada jenis kelamin, budaya, dan mengondisikan waktu sebaik mungkin selama proses penelitian.

#### 3.8.4 *Balancing Harm and Benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Dalam penelitian ini memiliki manfaat kepada responden yaitu memberikan pengetahuan tentang seks tanpa komitmen, faktor – faktor dari seks tanpa komitmen, bentuk perilaku seks tanpa komitmen, dan dampak yang dapat menimbulkan kerugian jika terjadi perilaku seks tanpa komitmen. Sehingga responden dapat memiliki wawasan yang lebih luas untuk menghindari kerugian perilaku yang menyimpang tentang seks tanpa komitmen bagi diri sendiri maupun orang lain.